

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan (*library research*) ialah penelitian literatur atau secara istilah adalah penelitian kepustakaan (*library research*), dengan metode penelitiannya mencakup sumber data, pengumpulan data dan analisis data.¹ Sebagaimana dikemukakan oleh Mendes, Wohlin, Felizardo & Kalinowski yang dikutip oleh Rizaldy Fatha Pringgar dan Bambang Sujatmiko menyatakan proses penelitian kepustakaan dilakukan dengan meninjau literatur dan menganalisis topik relevan yang digabungkan. Penelusuran pustaka dapat memanfaatkan sumber berupa jurnal, buku, kamus, dokumen, majalah dan sumber lain tanpa melakukan riset lapangan.² Sementara itu, studi pustaka (*library research*) yaitu mengumpulkan data dengan cara mempelajari teori-teori dari berbagai literatur seperti buku, jurnal dan riset-riset terdahulu, bahan pustaka yang didapat dari berbagai referensi tersebut dianalisis secara kritis dan harus mendalam agar dapat mendukung proposisi dan gagasannya.³

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu pendekatan yang mengkaji keadaan saat ini dari sekelompok orang, objek, serangkaian kondisi, sistem ide, atau kelas masyarakat. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menciptakan gambaran, atau lukisan yang sistematis, faktual dan akurat tentang fakta, kualitas dan hubungan antara fenomena yang diteliti.⁴ Dari sisi analisisnya penelitian ini berpendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif diartikan sebagai penelitian yang tidak mengadakan perhitungan, tetapi lebih memprioritaskan pada mutu, kualitas, isi,

¹ Taufiqur Rahman, *Kiat-Kiat Menulis Karya Ilmiah Remaja*, (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2018), 8.

² Rizaldy Fatha Pringgar dan Bambang Sujatmiko, "Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) Modul Pembelajaran Berbasis Augmented Reality Pada Pembelajaran Siswa," *Jurnal IT-EDU*, 5, 1, (2020), 319

³ Miza Nilna Aldini, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda dkk, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka", *Jurnal Edumaspul*, 6, 1, (2022), 2.

⁴ Lumatsari Ajeng Wijayanti, dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 38.

ataupun bobot data dan bukti penelitian.⁵ Pendekatan ini lebih mengutamakan makna daripada pencapaian keumuman.

B. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Pokok pembahasan yang terdapat dalam penelitian kualitatif dikenal dengan istilah subyek penelitian. Ada juga yang menyebutnya dengan istilah informan, narasumber, responden, atau partisipan. Beberapa istilah tersebut pada dasarnya memiliki makna yang sama. Yaitu seseorang yang memberi informasi tentang situasi dan kondisi yang dibutuhkan oleh peneliti. Menurut moeliono yang dikutip oleh ema sumiati, mendefinisikan subyek penelitian sebagai seseorang yang diamati sebagai sasaran penelitian.⁶ Pada penelitian kepustakaan, sasaran penelitian yang diamati oleh peneliti untuk memperoleh informasi berupa dokumen cetak maupun elektronik. Sehingga subyek dari penelitian ini berupa bentuk karya tertentu, dengan sasaran penelitian berupa naskah novel *Bad Girl In Pesantren* yang diterbitkan oleh Bintang Media.

2. Obyek Penelitian

Objek penelitian adalah perkara yang menjadi pokok perhatian suatu penelitian, yang kemudian diteliti atau dipecahkan permasalahannya menggunakan teori-teori yang bersangkutan.⁷ Sehingga objek penelitian sastra adalah pokok atau topik penelitian sastra yang dibahas secara luas dan mendalam dengan menggunakan teori yang relevan. Novel menjadi salah satu objek penelitian dalam bidang ilmu sastra, karena sebagai replika kehidupan yang mengandung unsur-unsur masyarakat sesungguhnya.⁸ Sehingga novel memiliki banyak dimensi aspek, dan unsur yang bisa dijadikan objek penelitian.

⁵ Puji Santosa, *Metodologi Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: Azzagrafika, 2015), 19.

⁶ Ema Sumiati, "Model Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mempertahankan Kearifan Lokal" (*Skripsi*, Universitas Pendidikan Indonesia, 2015), 61.

⁷ Ema Sumiati, "Model Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mempertahankan Kearifan Lokal" 61.

⁸ Nyoman Kutha Ratna, *Teori Metode dan Teknik Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 7.

Novel *Bad Girl In Pesantren* karya Intan Zahlia Sari sendiri memuat gambaran aktivitas Tiffany yang bermula sebagai anak kota yang nakal hingga takdir merubahnya dengan sekejap mata saat ia dimasukkan oleh sang ibunda kedalam pondok pesantren. sehingga objek dari penelitian ini adalah model penanaman keberagaman yang ada dalam pondok pesantren. Titik perhatian penelitian ini berupa model yang digunakan dalam menanamkan keberagaman serta adanya otoritas dan senioritas dalam menanamkan keberagaman kepada santri.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah objek dari mana data diperoleh. Sumber data diperlukan untuk menunjang terlaksananya penelitian dan sekaligus untuk menunjang keberhasilan.⁹

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer berasal dari karangan asli yang ditulis oleh orang yang mengalami, mengamati, atau mengerjakan sendiri.¹⁰ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah novel *Bad Girl In Pesantren* karya Intan Zahlia Sari.

2. Sumber Sekunder

Sumber data ini tidak langsung dalam memberikan data kepada peneliti karena sumber data dinamakan sebagai sumber data sekunder.¹¹ Data sekunder menjadi pendukung sumber data primer, dapat diperoleh dari jurnal, buku, penelitian terdahulu dan penelitian-penelitian yang terkait dengan judul. Peran sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah untuk menunjang keberhasilan penelitian. Adapun buku-buku yang dijadikan sumber data sekunder adalah buku "*Dalam Bayang-Bayang Lenin*" karya Franz Magnis-Suseno, "*Antonio Gramsci Hegemoni Dan Negara*" karya Nezar Patria dan Andi Arief, "*Ilmu Islam Terapan*" Karya Muslim A Kadir, "*Dasar-Dasar Praktikum Keberagaman Dalam Islam*" karya Muslim

⁹ Nufian. S Febriani dan Wawan Weda Asmara Dewi, *Teori Dan Praktis: Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu*, (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2018), 49.

¹⁰ Muh. Fitrah Dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2017), 146-147

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2009), 193.

A Kadir, “*Agama Islam Dalam Pandangan Filosofis*” karya Hajroni, “*The Heart Of Islam*” karya Seyyed Hossein Nasr. Dan beberapa jurnal yang terkait dengan judul.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *document*,¹² antara lain:

1. Teknik baca, yaitu membaca secara berulang-ulang novel badgirl in pesantren selama kurang lebih tiga minggu untuk mencari data yang diperlukan. Juga peneliti membaca teks penelitian terdahulu yang terkait dengan tema dan sumber-sumber lainnya yang menunjang penelitian, dalam hal ini, yaitu teks-teks dari berbagai referensi tentang teori yang menjadi acuan penelitian dan yang terdapat dalam novel *Bad Girl In Pesantren* karya Intan Zahlia Sari.
2. Teknik mencatat, yaitu mencatat teks berupa kata, frasa atau kalimat yang sesuai dengan permasalahan yang ada dalam penelitian, yaitu teks-teks dari berbagai referensi dan teks yang terdapat dalam novel *Bad Girl In Pesantren* karya Intan Zahlia Sari.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan, ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹³

Menurut Bogdan dikutip dari Buku *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* karya Eri Berlian, analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip interview, catatan di lapangan dan bahan-bahan lain yang didapatkan, yang kesemuanya itu dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman peneliti dan membantu peneliti untuk mempresentasikan penemuan peneliti kepada orang lain. Hal ini berkaitan dengan pengujian

¹² Milya Sari, Asmendri, “Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) Dalam Penelitian Pendidikan IPA, Natural Science,” *Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA*, 6, 1, (2020), 46.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2007), 334.

secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antara bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan.¹⁴

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka data yang didapat akan dianalisis sesuai urutan data yang sudah dirumuskan. Data-data yang sudah diperoleh dianalisis melalui tahapan; reduksi data, penyajian atau display data, dan kesimpulan atau verifikasi, untuk lebih jelasnya penulis akan menjelaskan proses analisis tersebut sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya serta membuang yang tidak perlu. Proses reduksi data ini dilakukan peneliti dengan terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data dalam novel *Bad Girl In Pesantren*.

2. Menyajikan Data

Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya untuk mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap sub pokok permasalahan.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Pada bagian ini peneliti menyatakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan.¹⁵ serta memverifikasi bahwa data yang didapatkan termasuk data hegemoni yang sudah peneliti analisis sebelumnya.

¹⁴ Eri Berlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Padang: Suka Bina Press, 2016), 84.

¹⁵ Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta, Literasi Media Publishing, 2015), 123-124